

Shifatul Wudhu was Shaḥlah

ilmiyah.com

صفة الوضوء والصلاة

للفقير إلى عفوره
محمد بن إبراهيم التويجري

الطبعة الخامسة

١٤٣٣هـ - ٢٠١٢م

دار أصدقاء المجتمع
القصيم / بريدة

- صفة الوضوء و الصلاة
- Syaikh Muhammad bin Ibrahim At Tuwaijiri حفظه لله تعالى
- Kitab ini berisi tentang penjelasan tata cara wudhu dan shalat.

Matan



Download

□ Ustadz Yulian Purnama S.Kom حفظه لله تعالى

Catatan:

Cara berdzikir dengan jari sesuai hadits Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam

Dari Yasirah bintu Yasir radhiallahu'anha, Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

عليك^س بالتسبيح والتهلل والتتقدس واعقدن^ن بالأنامل^ل
فإنهن مَسئولاتٌ مُستنطقاتٌ ولا تغفلن^ن فتنسين الر^رحمه^ه

“Hendaknya kalian bertasbih, bertahlil, ber-taqdis, dan buatlah ‘uqdah dengan jari-jari. Karena jari-jari tersebut akan ditanya dan akan bisa bicara (di hari Kiamat) maka janganlah kalian lalai sehingga lupa terhadap rahmat Allah” (HR. Tirmidzi no. 3583)

Dalam riwayat Abu Daud:

أن^ن النبي^ي صلى الله عليه وسلم أمرهن أن يراعين بالتكبير والتقدیس والتهلل وأن يعقدن بالأنامل فإنهن مسئولات مستنطقات

“Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam memerintahkan mereka untuk memperhatikan takbir, taqdis dan tahlil, dan hendaknya mereka membuat ‘uqdah dengan jari-jari. Karena jari-jari tersebut akan ditanya dan akan bisa bicara (di hari Kiamat)” (HR. Abu Daud no. 1501).

Hadits-hadits ini dishahihkan Al Albani dalam Shahih At Tirmidzi (3583) dan juga Shahih Al Jami (4087).

Dalam hadits disebutkan واعقدن^ن yaitu membentuk ‘uqdah, menekuk jari-jari ketika berdzikir.

Jadi misalnya,

Membaca "subhanallah" kemudian tekuk jari kelingking
Membaca "subhanallah" lagi, kemudian tekuk jari manis
Membaca "subhanallah" lagi, kemudian tekuk jari tengah
dst.

Boleh juga

Membaca "subhanallah" 5x lalu tekuk jari kelingking
Membaca "subhanallah" 5x lagi lalu tekuk jari manis, dst.

Ini penjelasan para ulama:

Syaikh Muhammad Al Munajjid dan beliau menisbatkan pada Syaikh
Abdul Aziz bin Baz

<https://www.youtube.com/watch?v=0VpnyRusFbo> (mulai menit ke
2:20)

Syaikh Abdul Muhsin Az Zamil

https://www.youtube.com/watch?v=B0_K06dZLc0 (mulai menit ke
0:58)

Syaikh Abu Ishaq Al Huwaini

<https://www.youtube.com/watch?v=kUWeoG0gIYQ> (mulai menit ke
0:50)

Namun cara-cara lain dengan jari bagaimana pun caranya juga
boleh, karena ini perkara yang longgar.

Wallahu a'lam.